

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : surat izin penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

27 Juli 2023

Nomor : 1396/UN48.13.1/DL/2023
Lamp. :
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. **Kepala Desa Loyok Kecamatan Sikur**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Lidiawati
NIM. : 1817041153
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrfE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 : surat balasan penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**
KECAMATAN SIKUR
DESA LOYOK

Jl. Jurusan Wisata Desa Loyok Kode Pos 83662

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.5//17 /DS.LYK / IX / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Samuil Khair, S.Adm**
NIP : 196412311986021127
Alamat : Gerami Desa Gelora Kec.Sikur
Jabatan : Penjabat Kepala Desa Loyok
Unit Kerja : PLKB Kecamatan Sikur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Lidiawati**
NIM : 1817041153
Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen

Bahwa memang benar mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 31 Juli sampai 13 September 2023 di Desa Loyok, Kecamatan Sikur

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data skripsi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Loyok, 19 September 2023
Kepala Desa Loyok,
Desa Loyok


MUHAMMAD ISNAINI, S.Kom

Lampiran 3 : Daftar pertanyaan untuk informan

Daftar pertanyaan kepada Kepala Desa dan Sekertaris Desa terkait Pelatihan dengan metode wawancara dan studi dokumentasi

1. Nama dan jabatan?
2. Apakah pelatihan pernah dilakukan di desa loyok?
3. Siapa yang mengadakan pelatihan?
4. Berapakali pelatihan dilakukan?
5. Kapan pelatihan dilakukan?
6. Berapa lama pelatihan dilakukan?
7. Berapa peserta pelatihan?
8. Siapa saja yang ikut pelatihan?
9. Apakah tujuan dari pelatihan?
10. Berapa lama waktu persiapan untuk mengadakan pelatihan?
11. Apakah pelatihan berjalan dengan lancar?
12. Kenapa harus pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru?
13. Apakah materi dan praktik yang diberikan sesuai?
14. Apakah mentor atau pelatih menguasai materi dan praktik?
15. Apakah peserta pelatihan mudah dalam memahami teori dan praktik pada saat pelatihan?
16. Apakah pelatihan mampu untuk menunjang usaha para peserta pelatihan?
17. Apakah tantangan dan hambatan dalam mengadakan pelatihan?
18. Bagaimana ketika proses pelatihan berlangsung?
19. Bagaimana pengimplementasian pasca pelatihan?
20. Mengapa pelatihan penting diadakan?
21. Bagaimana cara untuk memaksimalkan pelatihan?
22. Menurut anda bagaimana solusi agar target dari pelatihan sesuai dengan tujuan yang diinginkan?

Daftar pertanyaan untuk Staff Desa sekaligus panitia penyelenggara terkait Evaluasi dengan metode wawancara dan studi dokumentasi

1. Nama dan jabatan?
2. Apakah evaluasi penting dilakukan?

3. Apakah evaluasi pernah dilakukan pasca pelatihan?
4. Kapan evaluasi dilakukan?
5. Berapa lama evaluasi dilakukan?
6. Siapa saja yang melakukan evaluasi?
7. Apakah semua kegiatan harus dievaluasi?
8. Apa tujuan diadakannya evaluasi?
9. Apa saja yang perlu dievaluasi?
10. Apakah manfaat dari diadakannya evaluasi?
11. Apakah evaluasi dapat menjadi acuan untuk pelatihan selanjutnya?
12. Apakah tantangan dalam melakukan evaluasi?
13. Apakah hambatan dalam melakukan evaluasi?
14. Apakah dengan adanya evaluasi dapat menjadikan pelatihan selanjutnya lebih baik?
15. Apa saja yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi?
16. Bagaimana ketika proses evaluasi berlangsung?
17. Bagaimana cara untuk memaksimalkan evaluasi?
18. Mengapa evaluasi itu penting dilakukan?
19. Bagaimana caranya agar evaluasi terus bisa dilakukan?
20. Menurut anda bagaimana solusi agar evaluasi sesuai dengan yang diharapkan ?

Daftar pertanyaan untuk peserta pelatihan sekaligus pelaku usaha terkait UMKM dengan metode wawancara dan observasi

1. Nama dan jabatan?
2. Apakah UMKM ada di desa loyok?
3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?
4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?
5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?
6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?
7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?
8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?
9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?
10. Apakah UMKM di desa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?

11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM di desa loyok untuk bisa meningkat?
12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM di desa loyok?
13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?
14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?
15. Apakah program tersebut di atas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?
16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?
17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?
18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?
19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?
20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?

Pertanyaan tambahan untuk seluruh informan

1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:
 - a) Efektivitas
 - b) Efisiensi
 - c) Kecukupan
 - d) Pemerataan
 - e) Responsivitas
 - f) Ketepatan

Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria di atas?

2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?

3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?
4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?
5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?
6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?
7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?



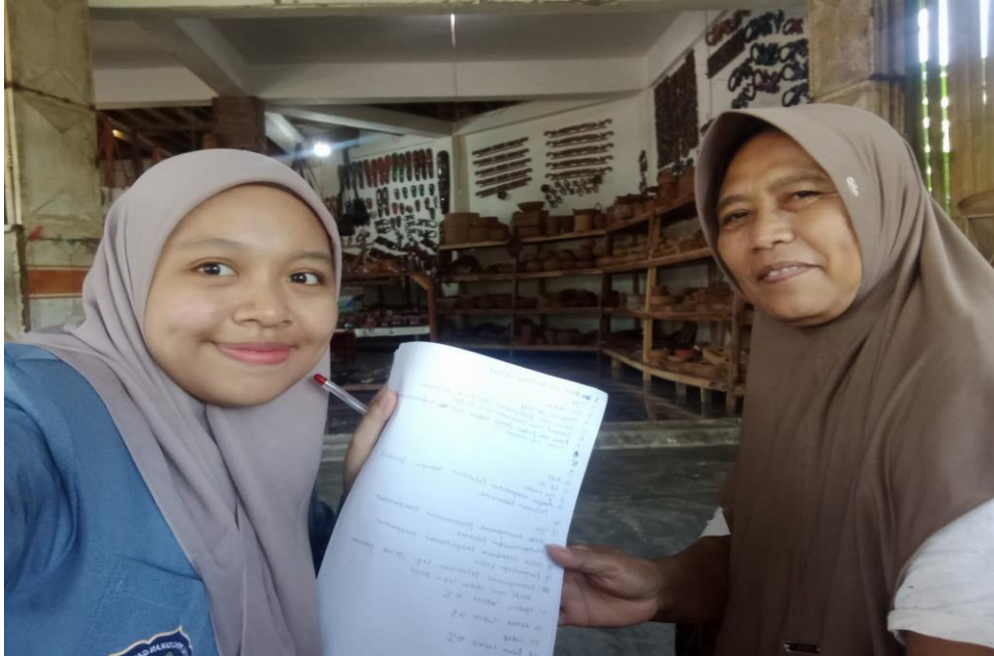
Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian



Wawancara dengan M. Rosyidi, QH,S.Sos.I Kepala Desa di Desa Loyok
Kecamatan Sikur pada tanggal 31 Juni 2023



Wawancara dengan Muh. Isnaini Sekertaris di Desa Loyok, Kecamatan Sikur
pada tanggal 31 Juni 2023



Wawancara dengan Baiq Ariatun pelaku UMKM Di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 2 Agustus 2023



Wawancara dengan Baiq Nurul Aini Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 2 Agustus 2023



Wawancara dengan Zainuddin Staf Desa di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 7 Agustus 2023



Wawancara dengan Mawardi Staf Desa di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 7 Agustus 2023



Wawancara dengan Jamiah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 26 Agustus 2023



Wawancara dengan Halimatusakdiah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 26 Agustus 2023



Wawancara dengan Nurhidayah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 26 Agustus 2023



Wawancara dengan Rumnah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 26 Agustus 2023



Wawancara dengan Baiq Lina Mastari Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 27 Agustus 2023



Wawancara dengan Ashudin Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 27 Agustus 2023



Wawancara dengan Sapariah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 27 Agustus 2023



Wawancara dengan Maknah Pelaku UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 27 Agustus 2023

Lampiran ke 4 : Dokumentasi Pelatihan Digitalisasi Dan Desain Produk Terbaru







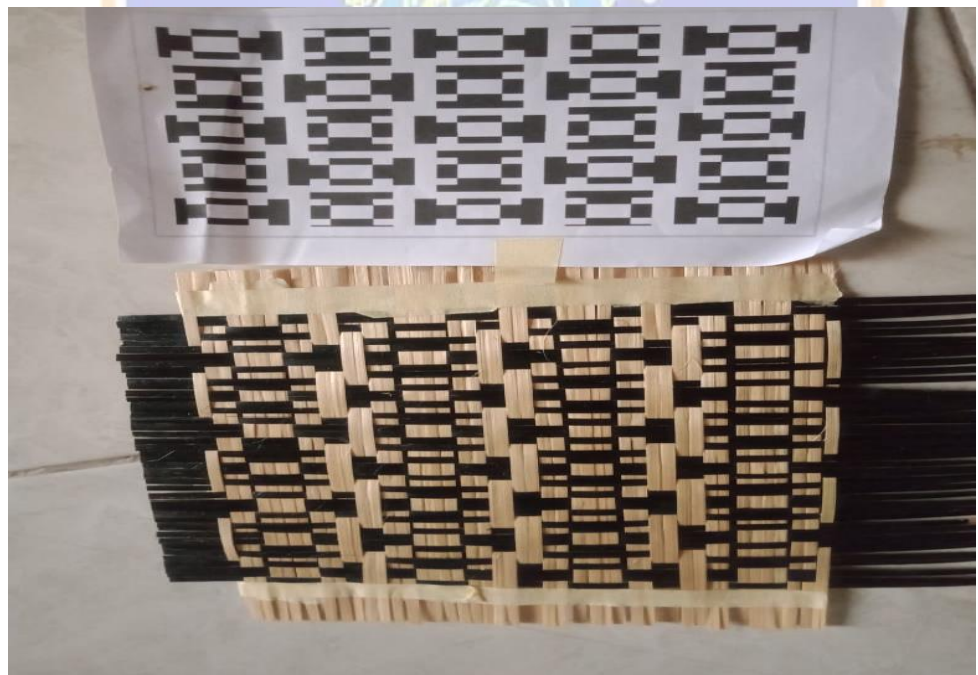
Dokumentasi pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru UMKM di Desa Loyok, Kecamatan Sikur pada tanggal 25-28 Juli 2022

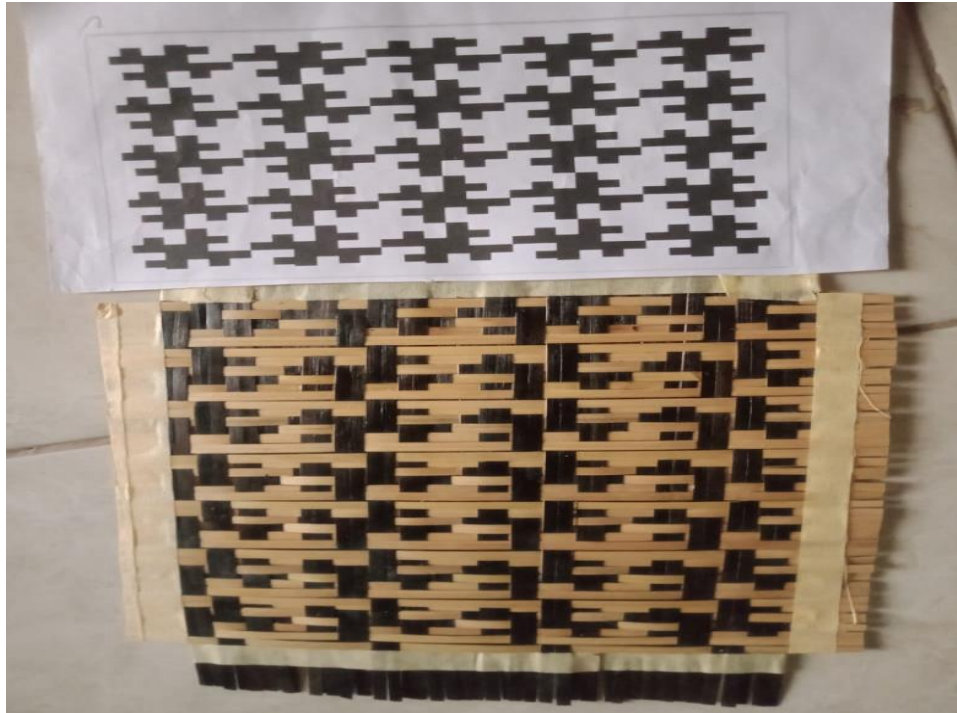
Dokumentasi Contoh Bentuk dan Desain Produk Lama



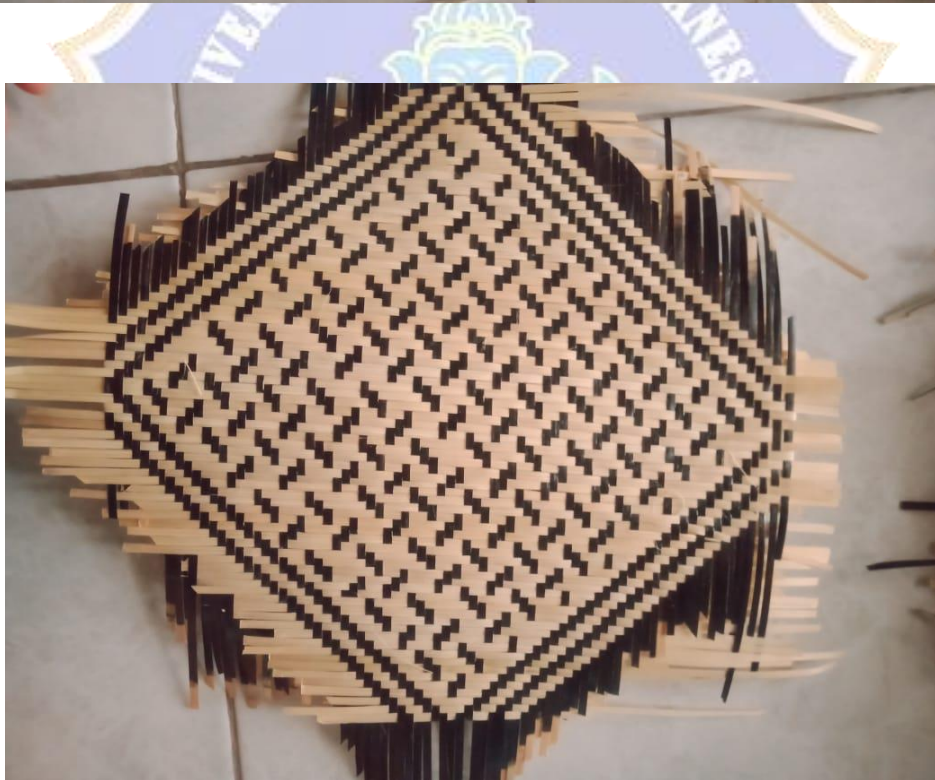
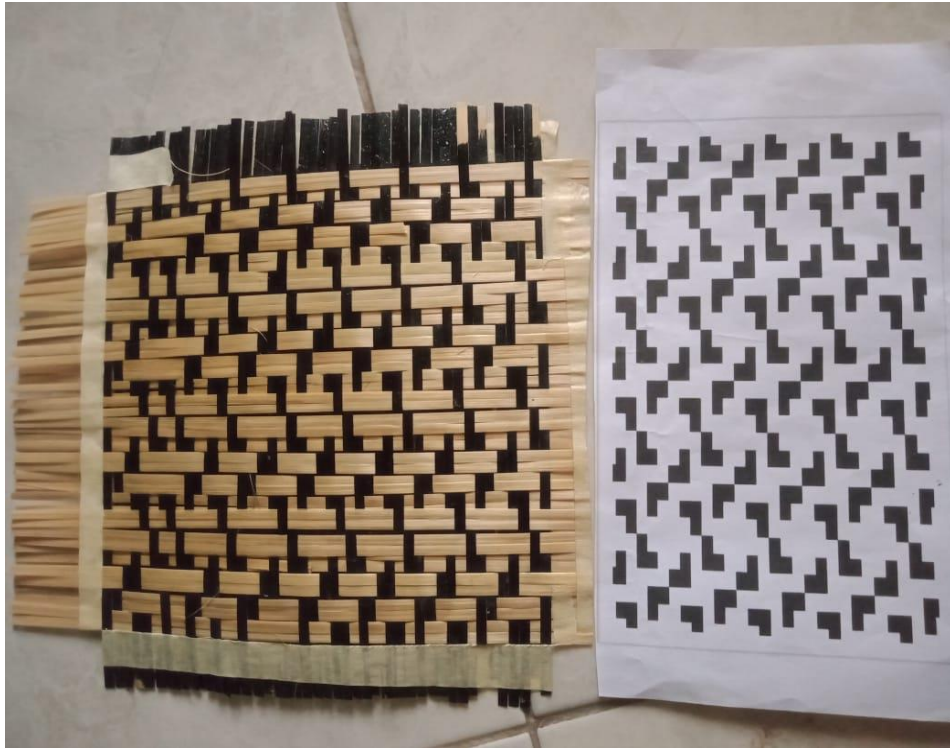


Dokumentasi Contoh Bentuk dan Desain Produk Terbaru



















Dokumentasi contoh pelatihan digitalisasi produk



BUSAERI HAFIZ

+62 859-0431-2731 (Bapak Busaeri) 

artcentre80@gmail.com 

Padepokan Kreatif 

@padepokankreatif 

Dusun Ajan Desa Loyok Kecamatan Sikur,
Kab. Lombok Timur. NTB 



**PADEPOKAN
KREATIF**
Craft and Artshop



Loyok Kreatif

CRAFT AND ARTSHOP



Lampiran 5 : Tabel Data ketercapaian tujuan pelatthian

Tabel Data Ketercapaian Tujuan Pelatihan 50 Pelaku Umkm Di Desa Loyok

No	Nama	Tujuan pelatihan		
		Dapat Menciptakan desain produk terbaru	Mampu Memanfaatkan media social sebagai sarana promosi	Membangun dan memperluas jejaring usaha
1	Baiq Ariatun	✓	-	✓
2	Baiq Nurul Aini	✓	-	-
3	Jumiah	-	-	-
4	Baiq Lina Mastari	✓	✓	-
5	Nurhidayah	✓	-	-
6	Sapariah	-	-	-
7	Rumnah	✓	-	-
8	halimatuksakdiah	-	-	-
9	Hadijah	✓	✓	✓
10	Ashudin	✓	-	-
11	Agus Hartadi	-	✓	✓
12	Lalu Zulkarnaen	✓	✓	-
13	Mursyidin	✓	-	-
14	Suadi	-	-	-
15	Mahnur	✓	✓	-
16	Fauzan	-	-	✓
17	Haji Predi	✓	✓	✓
18	Busairi Hafiz	-	✓	-
19	Ramli	✓	-	-
20	Lalu Wisantera	-	✓	✓
21	Juaini	✓	-	-

22	Hariadi	-	-	✓
23	Raihanun	✓	✓	-
24	Senah	✓	-	-
25	Hairun	-	-	-
27	LaluBuntara Hariadi	✓	✓	✓
28	Jumeneng	-	-	-
29	Baiq Hadijah	✓	-	✓
30	Darmawan	✓	-	-
31	Mardiah	-	✓	-
32	Husen	-	-	-
33	Marzuki	✓	✓	-
34	Lalu Ayub	-	✓	-
35	Baiq Rahini	✓	✓	-
36	Baiq Maemunah	✓	-	-
37	Jamaludin	-	-	-
38	Nasrin Hariadi	-	✓	-
39	Suparman	✓	-	-
40	Sapoan	-	✓	✓
41	Inak Sitah	-	-	✓
42	Samsul Lutfi	✓	-	-
43	Mahsum Ahmad	✓	✓	✓
44	M.Sidik	-	-	-
45	Nurmah	✓	-	-
46	Samsul Hadi	-	✓	✓
47	Inak Ayu	✓	-	-
48	Supli	-	-	✓
49	Kaemudin	✓	-	-
50	Salim	-	✓	-
	TOTAL	27	19	14

Lampiran 6 : Data UMKM yang mengikuti pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru

DAFTAR NAMA PESERTA PELATIHAN					
DESAIN ANYAMAN BAMBUNY DAN DIGITALISASI PRODUK					
DESA LOYOK KECAMATAN SIKUR					
NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN	ALAMAT
1	AGUS HARTADI	LAKI-LAKI	01/07/1981	PENGERAJIN	LOYOK
2	LALU ZULKARNAEN	LAKI-LAKI	01/07/1979	PENGERAJIN	LOYOK
3	MURSYIDIN	LAKI-LAKI	01/07/1989	PENGERAJIN	LOYOK
4	SUAIDI	LAKI-LAKI	01/07/1987	PENGERAJIN	LOYOK
5	MAHNUR	PEREMPUAN	31/12/1990	PENGERAJIN	LOYOK
6	FAUZAN	LAKI-LAKI	10/10/1985	PENGERAJIN	LOYOK
7	HAJI PREDI	LAKI-LAKI	27/01/1986	PENGERAJIN	LOYOK
8	BUSAIRI HAFIZ	LAKI-LAKI	02/02/1985	PENGERAJIN	LOYOK
9	RAMLI	LAKI-LAKI	01/07/1988	PENGERAJIN	LOYOK
10	LALU WISANTERA	LAKI-LAKI	20/02/1983	PENGERAJIN	LOYOK
11	JUAINI	LAKI-LAKI	01/07/1997	PENGERAJIN	LOYOK
12	HARIADI	LAKI-LAKI	01/07/1987	PENGERAJIN	LOYOK
13	RAEHANUN	PEREMPUAN	31/12/1998	PENGERAJIN	LOYOK
14	SENAH	PEREMPUAN	01/07/1977	PENGERAJIN	LOYOK
15	HAERUN	PEREMPUAN	01/12/1984	PENGERAJIN	LOYOK
16	NUR	PEREMPUAN	01/07/1985	PENGERAJIN	LOYOK
17	LALU BUNTARA HARIADI	LAKI-LAKI	31/12/1999	PENGERAJIN	LOYOK
18	JUMENENG	LAKI-LAKI	01/07/1993	PENGERAJIN	LOYOK
19	BAIQ HADIJAH	PEREMPUAN	31/12/1980	PENGERAJIN	LOYOK
20	DARMAWAN	LAKI-LAKI	01/07/1990	PENGERAJIN	LOYOK
21	MARDIAH	PEREMPUAN	01/07/1991	PENGERAJIN	LOYOK
22	HUSEN	LAKI-LAKI	31/12/1988	PENGERAJIN	LOYOK
23	MARZUKI	LAKI-LAKI	31/12/1986	PENGERAJIN	LOYOK
24	LALU AYUB	LAKI-LAKI	01/07/1972	PENGERAJIN	LOYOK
25	BAIQ RAHINI	PEREMPUAN	31/12/1981	PENGERAJIN	LOYOK
26	BAIQ MAEMUNAH	PEREMPUAN	01/07/1980	PENGERAJIN	LOYOK
27	JAMALUDIN	LAKI-LAKI	01/07/1977	PENGERAJIN	LOYOK
28	NASRIN HARIADI	LAKI-LAKI	01/07/1969	PENGERAJIN	LOYOK
29	SUPARMAN	LAKI-LAKI	18/12/1984	PENGERAJIN	LOYOK
30	SAPOAN	LAKI-LAKI	04/06/1989	PENGERAJIN	LOYOK
31	INAQ SITAH	PEREMPUAN	01/07/1988	PENGERAJIN	LOYOK
32	SAMSUL LUTFI	LAKI-LAKI	01/07/1986	PENGERAJIN	LOYOK
33	MAHSUM AHMAD	LAKI-LAKI	01/07/1992	PENGERAJIN	LOYOK
34	M. SIDIK	LAKI-LAKI	31/12/1996	PENGERAJIN	LOYOK
35	NURMAH	PEREMPUAN	18/08/1980	PENGERAJIN	LOYOK
36	SAMSUL HADI	LAKI-LAKI	31/12/1986	PENGERAJIN	LOYOK
37	INAQ AYU	PEREMPUAN	01/07/1953	PENGERAJIN	LOYOK
38	SUPLI	LAKI-LAKI	01/07/1985	PENGERAJIN	LOYOK
39	KAEMUDIN	LAKI-LAKI	04/06/1989	PENGERAJIN	LOYOK
40	SALIM	LAKI-LAKI	12/12/1982	PENGERAJIN	LOYOK
41	BAIQ ARIATUN	PEREMPUAN	31/12/1980	PENGERAJIN	LOYOK
42	BAIQ NURUL AINI	PEREMPUAN	17/07/1978	PENGERAJIN	LOYOK
43	JUMIAH	PEREMPUAN	01/07/1994	PENGERAJIN	LOYOK
44	BAIQ LINA MASTARI	PEREMPUAN	31/12/1994	PENGERAJIN	LOYOK
45	NURHIDAYAH	PEREMPUAN	02/04/1993	PENGERAJIN	LOYOK
46	SAPARIAH	PEREMPUAN	31/12/1987	PENGERAJIN	LOYOK
47	RUMNAH	PEREMPUAN	01/07/1996	PENGERAJIN	LOYOK
48	HALIMATUKSAKDIAH	PEREMPUAN	01/07/1950	PENGERAJIN	LOYOK
49	HADIJAH	PEREMPUAN	12/02/1985	PENGERAJIN	LOYOK
50	ASHUDIN	LAKI-LAKI	01/07/1992	PENGERAJIN	LOYOK
				KEPALA DESA LOYOK	
				M. ROSYIDI,S.SosI	

Lampiran 7 : hasil wawancara peneliti dengan informan

Informan pertama

No Wawancara	:	1
Narasumber /Status	:	Muh. Isnaini /Sekertaris Desa
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	Program pelatihan
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Senin,31 Juni 2023
Waktu	:	10.30 WITA
Lokasi	:	Kantor Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di kantor desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan deangan kondisi matahari yang terik dan sebelumnya sudah menghubungi sekertaris desa untuk izin bertemu dan melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Muh. Isnaini dan sekertaris desa
2. Apa itu pengertian pelatihan?	2. Pelatihan merupakan proses transfer ilmu dari satu pihak ke pihak lain yang menghasilkan keahlian pada

<p>3. Apakah pelatihan pernah dilakukan di desa loyok?</p> <p>4. Siapa yang mengadakan pelatihan?</p> <p>5. Berapakah pelatihan dilakukan?</p> <p>6. Kapan pelatihan dilakukan?</p> <p>7. Berapa lama pelatihan dilakukan?</p> <p>8. Berapa peserta pelatihan?</p> <p>9. Siapa saja yang ikut pelatihan?</p> <p>10. Apakah tujuan dari pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu persiapan untuk mengadakan pelatihan?</p> <p>12. Apakah pelatihan berjalan dengan lancar?</p> <p>13. Kenapa harus pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru?</p> <p>14. Apakah materi dan praktik yang diberikan sesuai?</p> <p>15. Apakah mentor atau pelatih menguasai materi dan praktik?</p>	<p>suatu bidang tertentu, untuk menunjang kinerjanya.</p> <p>3. Iya, pernah mengadakan pada tahun lalu</p> <p>4. Pemerintah desa loyok berkolaborasi dengan universitas gunadarma</p> <p>5. Satu kali</p> <p>6. Pada tanggal 25-28 juli 2022</p> <p>7. 4 hari</p> <p>8. 50 orang</p> <p>9. Pelaku UMKM Desa Loyok</p> <p>10. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan bagi Pelaku UMKM adalah antara lain: dapat menciptakan desain produk terbaru, mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, membangun dan memperluas jejaring usaha.</p> <p>11. Kurang lebih satu bulan</p> <p>12. Lancar</p> <p>13. Untuk memaksimalkan produk-produk kerajinan anyaman bamboo</p> <p>14. Iya sesuai</p> <p>15. Menguasai materi</p>
--	--

<p>16. Apakah peserta pelatihan mudah dalam memahami teori dan praktik pada saat pelatihan?</p> <p>17. Apakah pelatihan mampu untuk menunjang usaha para peserta pelatihan?</p> <p>18. Apakah tantangan dan hambatan dalam mengadakan pelatihan?</p> <p>19. Bagaimana ketika proses pelatihan berlangsung?</p> <p>20. Bagaimana pengimplementasian pasca pelatihan?</p> <p>21. Mengapa pelatihan penting diadakan?</p> <p>22. Bagaimanacara untuk memaksimalkan pelatihan?</p>	<p>16. Mudah</p> <p>17. Mampu menunjang dan menggerakkan para UMKM desa loyok</p> <p>18. Salah satu hambatan dalam pelatihan yaitu jaringan internet</p> <p>19. Peserta dan pelatih sangat bagus dalam bekerjasama pada proses pelatihan</p> <p>20. Para peserta mengimplementasikan usahanya baik secara offline (dengan mencetak papan nama usaha, kartu nama) dan mempromosikan usaha lewat online (media sosial dan media cetak lainnya)</p> <p>21. Salah satu untuk mendukung dan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan daya jual di era digitalisasi sekarang</p> <p>22. Dengan cara memberikan dampingan langsung kepada para pelaku UMKM di desa loyok</p>
--	--

<p>23. Menurut anda bagaimana solusi agar target dari pelatihan sesuai dengan tujuan yang diinginkan?</p> <p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi</p>	<p>23. Salah satunya memberikan perhatian dan pendampingan secara berlangsungan.</p> <p>1. Iya tentunya sudah diperhitungkan dengan matang oleh kami dari pihak Desa yang memberikan pelatihan agar sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>2. Sangat efektif 50% untuk membantu UMKM yang ada di desa loyok</p> <p>3. Efisien sekitar 50% dari segi biaya pelatihan sedangkan</p>
---	--

<p>para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi</p>	<p>50% kurang dari segi waktu pelatihan</p> <p>4. Masih belum cukup membantu para pelaku usaha, ini yang menjadi tugas kami untuk mengadakan pelatihan Kembali karena pelatihannya sebelumnya masih belum maksimal</p> <p>5. Belum merata karena hanya sebagian pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelatihan kemudian kuota pelatihan yang masih terbatas sehingga jika dipersentasekan ada sekitar 50% pemerataan pelatihan sisanya belum mendapatkan pelatihan karena kekurangan tempat dan anggaran dana pelatihan.</p> <p>6. Yaa alhamdulillah kami upayakan untuk terus responsive dalam melihat segala kebutuhan masyarakat walaupun ada yang kurang itu yang menjadi evaluasi untuk kami lebih baik lagi dalam melayani masyarakat</p>
---	---

<p>masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>7. Pelatihan ini kan kami rencanakan dengan mengkaji dan mengidentifikasi para pelaku UMKM jadi sudah tepat sasaran sebagai peserta pelatihan dan ketepatan atau kesesuaian hasil pelatihan dengan tujuan yang masih kurang.</p>
---	---

Informan kedua

No Wawancara	:	2
Narasumber /Status	:	M. Rosyidi /Kepala Desa
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	Program pelatihan
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Senin,31 Juni 2023
Waktu	:	11.30 WITA
Lokasi	:	Kantor Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di kantor desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan deangan kondisi matahari yang terik dan sebelumnya sudah menghubungi sekertaris desa untuk izin bertemu dan melakukan

		wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.
--	--	--

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. M. Rosyidi dan kepala desa
2. Apa itu pengertian pelatihan?	2. Pelatihan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk memberikan ilmu kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara prosedural dan dengan waktu yang singkat.
3. Apakah pelatihan pernah dilakukan di desa loyok?	3. Iya, pernah
4. Siapa yang mengadakan pelatihan?	4. Dari desa berkolaborasi dengan geopark rinjani dan gunadarma jakarta
5. Berap kali pelatihan dilakukan?	5. Satu kali untuk pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru UMKM
6. Kapan pelatihan dilakukan?	6. Pada tanggal 25-28 juli 2022
7. Berapa lama pelatihan dilakukan?	7. 4 hari
8. Berapa peserta pelatihan?	8. 50 orang
9. Siapa saja yang ikut pelatihan?	9. Pelaku umkm
10. Apakah tujuan dari pelatihan?	10. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan bagi Pelaku UMKM adalah antara lain: dapat menciptakan desain produk terbaru, mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi,

<p>11. Berapa lama waktu persiapan untuk mengadakan pelatihan?</p> <p>12. Apakah pelatihan berjalan dengan lancar?</p> <p>13. Kenapa harus pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru?</p> <p>14. Apakah materi dan praktik yang diberikan sesuai?</p> <p>15. Apakah mentor atau pelatih menguasai materi dan praktik?</p> <p>16. Apakah peserta pelatihan mudah dalam memahami teori dan praktik pada saat pelatihan?</p> <p>17. Apakah pelatihan mampu untuk menunjang usaha para peserta pelatihan?</p>	<p>membangun dan memperluas jejaring usaha..</p> <p>11. 2 sampai 3 minggu</p> <p>12. Alhamdulillah, lancar</p> <p>13. Karena mengikuti perkembangan zaman, kalau tidak bagaimana mau maju</p> <p>14. Iya sesuai</p> <p>15. Iya menguasai</p> <p>16. InsyaAllah mudah</p> <p>17. Tentunya sangat membantu dalam menunjang Pelaku UMKM. Karena pasca covid 19 pemulihan perekonomian melalui UMKM terus dilakukan oleh Pemerintah Desa yaitu salah satunya dengan mengadakan pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru. Dengan kemajuan teknologi dan dengan terbatasnya sumber daya manusia maka pelaku UMKM mampu untuk terus mempertahankan usahanya dengan</p>
--	---

<p>18. Apakah tantangan dan hambatan dalam mengadakan pelatihan?</p> <p>19. Bagaimana ketika proses pelatihan berlangsung?</p> <p>20. Bagaimana pengimplementasian pasca pelatihan?</p>	<p>memaksimalkan promosi melalui akun media sosial masing-masing dan untuk bisa mempertahankan kualitas barang tentunya pelatihan tersebut ditargetkan mampu memberikan dorongan motivasi untuk terus berkreasi dan berinovasi untuk setiap produk yang dibuat terutama pengusaha <i>Art Shop</i> yang sebagian sudah mampu bersaing dengan produk internasional sehingga sudah banyak diekspor ke mancanegara.</p> <p>18. Hambatannya adalah kesadaran dan kepedulian dari masyarakat terutama pelaku umkm dan tantangannya adalah banyaknya yang malas mengikuti pelatihan</p> <p>19. Berjalan kondusif</p> <p>20. Banyak perubahannya kalau dilihat-lihat, ada yang membuat produk baru, pembuatan kartu wirausaha dan dikenalkan secara online maupun offline</p>
---	---

<p>21. Mengapa pelatihan penting diadakan?</p> <p>22. Bagaimana cara untuk memaksimalkan pelatihan?</p> <p>23. Menurut anda bagaimana solusi agar target dari pelatihan sesuai dengan tujuan yang diinginkan?</p>	<p>21. Untuk kemajuan masyarakat supaya ada pembaharuan dengan kondisi yang dihadapi</p> <p>22. Dengan cara memberikan pemahaman penuh kepada pelaku usaha</p> <p>23. Terus dibina secara continue atau secara terus menerus</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Efektivitas Efisiensi Kecukupan Pemerataan Responsivitas Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana</p>	<p>1. Iya sudah</p> <p>2. Mengenai efektivitas program, ya alhamdulillah pelatihan sudah terlaksana dengan baik meskipun belum</p>

<p>mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p>	<p>sepenuhnya sempurna, dan juga pasca pelatihan mereka mengimplentasikan ilmu yang didapat sesuai dengan tujuan pelatihan. Yaitu diantaranya meningkatkan <i>skill</i> dilihat dari kemampuan promosi produk melalui social media dan mampu mengembangkan usaha dengan membuat inovasi produk terbaru. Jadi walaupun diantara mereka itu ada yang belum memulai promosi usaha melalui online dan ada yang sudah memulai tapi belum maksimal, paling tidak secara keseluruhan dapat dilihat ada peningkatan. Jika dipersentasekan ada sekitar 50% tingkat efektifitas pada saat pelatihan, 50% kekurangan pada saat pelatihan yaitu kurangnya alat, terbatasnya waktu pelatihan serta terbatasnya kuota yang mengikuti pelatihan. Kemudian dari segi pengimplementasian pasca pelatihan baru bisa dikatakan 40% karena 20 dari</p>
--	--

3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?

50 peserta sudah mulai aktif untuk promosi melalui *online*, membuat produk terbaru dan membangun jejaring bisnis sedangkan 60% atau 30 dari 50 peserta belum terlihat promosi produk secara *online*.

3. Iya bisa dikatakan cukup efisien, karena Pemerintah Desa sudah membuat rancangan anggaran biaya untuk pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru dan sesuai dengan biaya yang sudah dipakai pada saat pelatihan. Dan waktu pelaksanaan pelatihan selama empat hari dengan 50 orang peserta saya rasa sudah cukup efisien ya untuk membantu masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya. Dengan biaya yang dianggarkan untuk pelatihan tersebut juga sangat membantu pelaku usaha untuk mengikuti pelatihan, karena semua biaya sudah ditanggung

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p>	<p>oleh kami selaku penyelenggara pelatihan mulai dari biaya makan selama empat hari kemudian bahan-bahan pelatihan yang sudah disediakan sehingga pelaku usaha tinggal ada kemauan dan niat untuk belajar dan mengasah <i>skill</i> mereka masing-masing.</p> <p>4. Iya masih belum cukup, karena yang saya lihat para pelaku UMKM masih ada yang memang belum bisa mengaplikasikan hasil pelatihan dengan baik, oleh sebab itu, ini yang menjadi pembahasan kami untuk pelatihan serupa bisa diadakan lagi dengan kuota yang lebih banyak agar seluruh UMKM yang ada di Desa Loyok bisa mengikuti pelatihan tersebut.</p> <p>5. Kita berusaha maksimal untuk bisa merata, akan tetapi kenyataannya belum merata. Karena memang kuota untuk pelatihan tersebut sebanyak 50 orang sedangkan pelaku UMKM yang ada di Desa</p>
---	--

	<p>Loyok sebanyak 100 lebih pelaku usaha sehingga pihak desa melakukan klasifikasi pelaku usaha berdasarkan tingkat kemajuan usahanya sehingga pelaku usaha yang berada pada tingkat menengah kebawah itu yang didahulukan untuk mengikuti pelatihan, sedangkan sisanya diagendakan akan mengikuti pelatihan pada periode selanjutnya. Kemudian tempat yang digunakan sebagai tempat pelatihan di Balai Karya Desa Loyok tidak bisa menampung lebih dari 70 orang belum lagi beserta alat-alat yang dibutuhkan untuk pelatihan sehingga itu yang menyebabkan pelatihan tidak merata didapatkan pelaku usaha.</p> <p>Dan yang terakhir yaitu dana Desa yang dianggarkan untuk pelatihan masih belum cukup apabila digunakan untuk seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Loyok sehingga dana Desa dianggarkan Kembali tahun ini untuk</p>
--	--

<p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p>	<p>pelatihan selanjutnya agar semua pelaku UMKM mendapatkan pelatihan secara merata dari Desa.</p> <p>6. Ya kita memang harus responsif melihat melalui pendampingan terhadap pelaku UMKM, apa yang mereka butuhkan saat ini. Jadi kita melakukan pendampingan dalam hal membuka akses pemasaran melalui akses pemasaran digital. Jadi mereka kita himbau untuk menuju perluasan pasar mereka harus ikut tren pemasaran, jadi mereka harus membuka jaringan melalui penjualan digital. Harus dari marketplace, jadi itulah salah satu kesempatan mereka untuk membuka akses pemasaran, sehingga mereka tidak ketinggalan jaman. Jadi disaat kita memberikan pembinaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah melalui pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru itu diharapkan mampu untuk membantu</p>
--	--

7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?

peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Loyok.

7. Saya kira penyalurannya sudah tepat ya, karena UMKM itu kan ada disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro. Bahwa usaha mikro adalah usaha yang memiliki modal tidak lebih dari pada 300 juta diluar tanah dan bangunan. Dan besar omset yang mereka peroleh juga tidak lebih dari 300 juta per tahun. Jadi mereka itu adalah target kita. Karena dari pihak desa juga sudah mengklasifikasikan usaha berdasarkan tingkatnya, sehingga pada pelatihan tersebut kami dahulukan usaha mikro hingga ke kecil. Karena hari ini Undang-Undang telah menetapkan bahwa usaha mikro kecil itu menjadi kewenangan kabupaten kota, sementara usaha kecil dan menengah besar menjadi kewenangan pemerintah provinsi. Jadi itu juga yang menjadi landasan

	kenapa pelatihan hanya diperuntukkan bagi sebagian pelaku UMKM di Desa Loyok.
--	---

Informan ketiga

No Wawancara	:	3
Narasumber /Status	:	Baiq Ariatun/pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Rabu, 2 Agustus 2023
Waktu	:	11.00 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terik dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan? 2. Apakah UMKM ada di desa loyok?	1. Baiq ariatun dan pelaku umkm 2. Iya ada

<p>3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM di desa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM di desa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p>	<p>3. Mungkin ada sekitar 100 UMKM</p> <p>4. Banyak mulai dari pengrajin bambu, <i>Art Shop</i> dll</p> <p>5. Selalu ada peningkatan dari tahun ke tahun</p> <p>6. Desa pariwisata no 1 di Lotim</p> <p>7. Kurangnya SDM sebagai penerus usaha seperti pengrajin bambu yang dimana itu menjadi ciri khas usaha masyarakat Loyok</p> <p>8. Harus melek teknologi dan informasi</p> <p>9. Kurangnya keterampilan, modal dan pengetahuan</p> <p>10. Iya ada</p> <p>11. Tergantung ya dik, beda-beda orang beda-beda tingkat kemajuannya. Untuk usaha saya sendiri sudah mampu bertahan sekitar 25 tahun</p> <p>12. Tidak terlalu sih, palingan satu sampai dua kali dalam setahun</p> <p>13. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan sebagai bentuk perhatian pemerintah desa</p>
--	--

<p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p>	<p>14. Kurang tahu yaa secara detail tapi yang saya tahu itu sosialisasi, pelatihan dan bantuan untuk masyarakat kurang mampu</p> <p>15. Iya tentu</p> <p>16. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>17. Mempertahankan kualitas</p> <p>18. Untuk membantu kesejahteraan masyarakat</p> <p>19. Pengaruhnya besar</p> <p>20. Meningkatkan pelatihan lagi untuk generasi muda agar UMKM lebih maju</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan 	<p>1. Iya sudah</p>

<p>d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p>	<p>2. Kalau menurut yang saya lihat, Efektivitas pelatihan belum bisa dikatakan efektif karena pada saat pelatihan produk yang dibuat tidak terlalu jauh berbeda dengan produk yang saya jual sehingga tidak ada pembaharuan secara drastis terkait desain yaa sekitar 30% untuk efektivitas saat pelatihan sedangkan untuk pengimplementasian pasca pelatihan yaa dapat dikatakan ada peningkatan sekitar 10% dimana saya sudah memulai untuk promosi produk dari media social, kemudian jejaring ada sedikit bertambah meskipun sebelumnya memang sudah ada jejaring untuk pengiriman produk kerajinan.</p>
--	---

<p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan</p>	<p>3. Dari segi biaya kita sangat dimudahkan yaa, karena tidak ada uang yang kita keluarkan untuk mengikuti pelatihan, tidak perlu pendaftaran karena kita sudah dapat undangan dari Desa sehingga tidak perlu repot-repot karena semua sudah disiapkan, kemudian waktu pelatihan selama empat hari sudah cukup yaa bagi saya kita tinggal mengikuti pelatihan tersebut, sangat efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Alhamdulillah saya bisa belajar mengembangkan keterampilan saya secara gratis dan sangat membantu usaha saya</p> <p>4. Sebenarnya kalau dibilang cukup itu tergantung masing-masing sii mbak, karena belum tentu pemahaman saya dengan yang lain itu sama, contohnya saya sudah mengerti tiga materi belum tentu yang lain bisa, begitupun sebaliknya.</p> <p>5. Kalau yang saya lihat pelatihan yang diberikan oleh</p>
--	---

<p>dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p>	<p>Desa masih belum merata karena masih ada pelaku usaha yang lain yg juga belum dapat mengikuti pelatihan karena tidak ada undangan dari Desa. Saya tidak tau kendalanya apa tapi saya berharap pelatihan diadakan Kembali untuk pelaku usaha yang belum mendapatkan kesempatan untuk ikut.</p>
<p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p>	<p>6. Ya Alhamdulillah, tetap bersyukur saja yaa meskipun memang jauh dari kata responsive, mengapa saya bilang begitu potensi Desa Loyok ini sangat banyak sekali dan pernah jaya dimasa-masa jauh sebelum covid tapi pasca covid ini pertumbuhan usaha sangat layu perlu adanya gebrakan baru dari Pemerintah Desa agar masa kejayaan Desa Loyok Kembali lagi, karena pelatihan yang diadakan sebelumnya masih sangat kurang untuk bisa memenuhi kebutuhan Masyarakat.</p>
<p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada</p>	<p>7. menurut saya pelatihannya sudah tepat sasaran yaitu</p>

sebenarnya pelaku UMKM menurut UU?	pelaku UMKM yang masih baru memulai usaha, yang ingin memajukan usaha bahkan pelaku usaha yang sudah lama namun masih belum ada kemajuan, dan saya rasa sudah sesuai dengan kriteria undang-undang yang mbak jelaskan tadi
------------------------------------	--

Informan keempat

No Wawancara	:	4
Narasumber /Status	:	Baiq Nurul Aini/pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Rabu, 2 Agustus 2023
Waktu	:	11.00 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terik dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan? 2. Apakah UMKM ada di desa loyok? 3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok? 4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok 5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok? 6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok? 7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok? 8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok? 9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok? 10. Apakah UMKM didesa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan? 11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baiq Nurul Aini dan pelaku umkm 2. Iya ada 3. Ada lebih dari 100 UMKM 4. Ada pengrajin bambu, <i>Art Shop</i>, toko elektronik, toko bangunan, toko sembako, pedagang kaki lima, tempat penginapan, tempat wisata dll 5. Ada peningkatan setelah corona 6. Yaa.. potensi yang dimiliki oleh Desa Loyok itu bagus sekali yaitu sebagai Desa pariwisata dan Desa pengerajin terbesar yang ada di Lombok timur. 7. Pemasaran yang kurang maksimal 8. Anak muda enggan belajar untuk berwirausaha 9. Kurangnya maksimal penggunaan teknologi 10. Iya ada 11. Membutuhkan waktu yang lama sekitar berpuluh-puluh tahun

<p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p> <p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh</p>	<p>12. Iya lumayan sering dengan pelatihan yang berbeda-beda</p> <p>13. Pelatihan, bantuan dalam bentuk pembinaan</p> <p>14. Yang saya tahu hanya pelatihan</p> <p>15. Iya mampu</p> <p>16. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>17. Meningkatkan kualitas produk</p> <p>18. Agar UMKM di desa loyok lebih maju lagi</p> <p>19. Pengaruhnya besar</p> <p>20. Memberikan bantuan secara berkala dan perbanyak pelatihan</p> <p>1. Iya sudah</p>
---	---

<p>William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p>	<p>2. Dikatakan efektif sepertinya belum dik, karena apa yang kita inginkan pada saat proses pelatihan tahun kemarin bisa belajar banyak desain produk anyaman terbaru tidak bisa karena terbatasnya waktu, alat dan bahan sehingga ada beberapa jenis produk saja yang bisa kami pelajari, kemudian setelah pelatihan mmm... saya rasa seperti biasa saja mbak belum melakukan perubahan secara drastis, belum bisa produktif kerja karena sibuk ngurus anak yang masih belum genap satu tahun.</p>
---	--

<p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-</p>	<p>3. 50% efisien</p> <p>4. pelatihan digitalisasi dan desain produk terbaru UMKM bagi saya sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan saya untuk mengelola usaha kecil yang saya punya, hanya saja saya masih belum merasa cukup atas pelatihan tersebut dan saya berharap Pemerintah Desa mengagendakan kembali pelatihan yang sama agar saya dan pelaku usaha yang lain bisa lebih mengasah diri lagi.</p> <p>5. Kalau menurut saya belum merata ya dik, jika dipersentasekan baru sekitar 50% yang mengikuti pelatihan 50% sisanya masih belum mengikuti pelatihan tersebut</p> <p>6. Pelatihan yang telah diberikan tahun 2022 kemarin merupakan salah satu cara pemerintah untuk bisa melihat dan peka akan kebutuhan masyarakat atau</p>
---	---

<p>program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>pelaku usaha kecil seperti saya. Akan tetapi itu saja belum cukup responsive ada juga hal lain yang harus diperhatikan seperti pemberian modal, bantuan dan pendampingan usaha untuk masyarakat kurang mampu dan masih banyak lagi program yang lainnya untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Loyok.</p> <p>7. sejauh yang saya lihat sudah tepat sasaran si dik, karena memang orang-orang yang mengikuti pelatihan adalah orang yang mempunyai usaha mikro dan beberapa yang sudah tergolong mempunyai usaha kecil. Dan sudah termasuk kriteria undang-undang yang sudah dik jelaskan tadi ke saya.</p>
--	--

Informan kelima

No Wawancara	:	5
Narasumber /Status	:	Zainuddin atau staf desa loyok
Penanya	:	Lidiawati

Perihal	:	Evaluasi
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Senin , 7 Agustus 2023
Waktu	:	11.00 WITA
Lokasi	:	Kantor Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terik dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Zainuddin dan staf desa
2. Apakah evaluasi penting dilakukan?	loyok 2. Penting
3. Apakah evaluasi pernah dilakukan pasca pelatihan?	3. Pernah secara lisan
4. Kapan evaluasi dilakukan?	4. Satu bulan setelah
5. Berapa lama evaluasi dilakukan?	pelatihan
6. Siapa saja yang melakukan evaluasi?	5. 1 hari 6. Pemerintah desa
7. Apakah semua kegiatan harus dievaluasi?	7. Harus dievaluasi
8. Apa tujuan diadakannya evaluasi?	8. Untuk memaksimalkan hasil dari pelatihan

<p>9. Apa saja yang perlu dievaluasi?</p> <p>10. Apakah manfaat dari diadakannya evaluasi?</p> <p>11. Apakah evaluasi dapat menjadi acuan untuk pelatihan selanjutnya?</p> <p>12. Apakah tantangan dalam melakukan evaluasi?</p> <p>13. Apakah hambatan dalam melakukan evaluasi?</p> <p>14. Apakah dengan adanya evaluasi dapat menjadikan pelatihan selanjutnya lebih baik?</p> <p>15. Apa saja yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi?</p> <p>16. Bagaimana ketika proses evaluasi berlangsung?</p> <p>17. Bagaimana cara untuk memaksimalkan evaluasi?</p> <p>18. Mengapa evaluasi itu penting dilakukan?</p> <p>19. Bagaimana caranya agar evaluasi terus bisa dilakukan?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi agar evaluasi sesuai dengan yang diharapkan ?</p>	<p>9. Waktu pelatihan dan peserta</p> <p>10. Untuk mengetahui kekurangan</p> <p>11. Ya</p> <p>12. Kurangnya hadir peserta yang sudah dilatih</p> <p>13. Kehadiran</p> <p>14. Ya</p> <p>15. Standar SOP dan materi</p> <p>16. Lancar</p> <p>17. Dengan menghadirkan semua peserta</p> <p>18. Untuk memaksimalkan sebuah kegiatan</p> <p>19. Koordinasi dengan baik</p> <p>20. Sebelum melaksanakan kegiatan peserta harus mengetahui materi dan kebutuhan pelatihan, jadi pelatihan yang dilaksanakan bisa maksimal dan bisa dilaksanakan secara terus-</p>
---	--

<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Efektivitas Efisiensi Kecukupan Pemerataan Responsivitas Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>menerus dan dievaluasi setiap bulannya.</p> <p>1. Ya, Sudah</p> <p>2. Iya perlu banyak usaha dari kami selaku penyelenggara karena tidak mudah untuk membatu meningkatkan UMKM perlu waktu yang lama dan usaha yang keras dari pelaku usaha dan pemerintah desa</p> <p>3. Efisien dari segi biaya,, alhamdulillah biaya untuk pelatihan sesuai dengan anggaran yang telah dibuat</p>
---	---

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai</p>	<p>sedangkan waktu pelatihan kami rasa masih belum cukup untuk membuat peserta pelatihan memahami semua materi pelatihan</p> <p>4. Pelatihan yang diberikan dari Desa bisa dikatakan masih kurang cukup, karena memang pelatihan tersebut baru diadakan sekali dengan waktu yang singkat yaitu empat hari berturut-turut sehingga semoga kedepannya pelatihan diadakan kembali supaya mampu untuk memajukan dan memberdayakan UMKM yang ada.</p> <p>5. Merata sekitar 50% karena yang mengikuti pelatihan adalah Sebagian dari pelaku UMKM yang kami pilih</p> <p>6. Kami sudah berusaha cukup responsive terhadap kebutuhan masyarakat dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik</p>
---	--

<p>dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>7. Ya Untuk ketepatan sasaran pelatihan kami sudah tepat sasaran yaa berdasarkan undang-undang, sedangkan untuk ketepatan pelatihan dengan tujuan pelatihan ini yang masih belum tepat dan perlu banyak peningkatan</p>
---	--

Informan keenam

No Wawancara	:	6
Narasumber /Status	:	Mawardi atau staf desa loyok
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	Evaluasi
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Senin , 7 Agustus 2023
Waktu	:	12 .00 WITA
Lokasi	:	Kantor Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terik dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara

		dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.
--	--	--

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Mawardi dan staf desa
2. Apakah evaluasi penting dilakukan?	loyok 2. Iya penting
3. Apakah evaluasi pernah dilakukan pasca pelatihan?	3. Pernah secara lisan
4. Kapan evaluasi dilakukan?	4. Satu bulan setelah pelatihan
5. Berapa lama evaluasi dilakukan?	5. 1 hari
6. Siapa saja yang melakukan evaluasi?	6. Pemerintah desa 7. Iya harus dievaluasi
7. Apakah semua kegiatan harus dievaluasi?	
8. Apa tujuan diadakannya evaluasi?	8. Sebagai acuan untuk pelatihan selanjutnya menjadi lebih baik
9. Apa saja yang perlu dievaluasi?	9. Waktu pelatihan dan peserta
10. Apakah manfaat dari diadakannya evaluasi?	10. Untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan pelatihan
11. Apakah evaluasi dapat menjadi acuan untuk pelatihan selanjutnya?	11. Ya, tentu
12. Apakah tantangan dalam melakukan evaluasi?	12. Kurangnya kesadaran peserta pelatihan untuk mengikuti evaluasi
13. Apakah hambatan dalam melakukan evaluasi?	13. Kehadiran semua pihak-pihak terkait

<p>14. Apakah dengan adanya evaluasi dapat menjadikan pelatihan selanjutnya lebih baik?</p> <p>15. Apa saja yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi?</p> <p>16. Bagaimana ketika proses evaluasi berlangsung?</p> <p>17. Bagaimana cara untuk memaksimalkan evaluasi?</p> <p>18. Mengapa evaluasi itu penting dilakukan?</p> <p>19. Bagaimana caranya agar evaluasi terus bisa dilakukan?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi agar evaluasi sesuai dengan yang diharapkan ?</p>	<p>14. Iya</p> <p>15. Standar SOP , materi, pelatih dan peserta</p> <p>16. Alhamdulillah lancar</p> <p>17. Dengan menghadirkan semua peserta agar mengetahui apa kendala selama mengikuti pelatihan</p> <p>18. Untuk memaksimalkan sebuah kegiatan kedepannya</p> <p>19. Koordinasi dengan baik sesama pihak terkait</p> <p>20. Sebelum melaksanakan kegiatan peyelenggara dan peserta harus mengetahui materi dan kebutuhan pelatihan, jadi pelatihan yang dilaksanakan bisa maksimal dan bisa dilaksanakan secara terus-menerus dan dievaluasi setiap bulannya.</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N</p>	<p>1. Ya sudah</p>

<p>Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>2. Iya efektif 63% untuk membantu meningkatkan UMKM</p> <p>3. Kalau dibilang efisien dari segi biaya dan waktu saya rasa sudah memenuhi kata efisien yaa dek, karena kami sebagai pihak penyelenggara sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengefisiensikan biaya dan waktu untuk pelatihan. Dengan biaya tersebut</p>
---	---

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi</p>	<p>alhamdulillah kami bisa memfasilitasi masyarakat pelaku UMKM untuk bisa terus mengembangkan dan menumbuhkan kreatifitasnya untuk berwirausaha. Dan tentukan bisa memberikan perubahan meskipun belum banyak, karena semuanya memang butuh waktu yang lama dengan biaya yang lebih besar pula.</p> <p>4. Masih sangat belum cukup, perlu pelatihan lagi</p> <p>5. Kalau untuk pemerataan ada sekitar 50%, karena tidak semua pelaku UMKM diikutkan pada pelatihan tersebut karena terbatasnya jumlah anggaran, dan tempat pelatihan</p> <p>6. Kalau dikatakan responsive, kami selaku panitia pelaksana sudah berusaha untuk responsive terhadap kebutuhan masyarakat</p>
--	---

<p>masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>7. Untuk ketepatan sasaran pelatihan menurut saya sudah tepat yaa berdasarkan undang-undang, dan untuk ketepatan pelatihan dengan tujuan pelatihan masih perlu banyak peningkatan.</p>
---	---

Informan ketujuh

No Wawancara	:	7
Narasumber /Status	:	Jumiah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu	:	16.00 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terang dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara

		dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.
--	--	--

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Jumlah dan pelaku umkm
2. Apakah UMKM ada di desa Loyok?	2. Iya ada
3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa Loyok?	3. Endek ketaon pire pasti ne anak
4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa Loyok?	4. Ada pengrajin bambu, petani, pedagang, <i>Art Shop</i> dan lain-lain
5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa Loyok?	5. Arak perkembangan laguk endek selapuk ne
6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa Loyok?	6. Luek isik ne miliki isik Dese Loyok ni, terutama nganyam bambu lekan laek ye doang gawek te olek masih becik sampai toak nane, ye jari usaha turun-temurun lekan nenek moyang.
7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa Loyok?	7. Ndek arak modal, kadang bis isik kebutuhan bilang jelo doang
8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa Loyok?	8. Endk arak generasi kanak sak bajang ye lanjutan usaha ni, karena ketungkulan sik HP kanyan
9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa Loyok?	9. Untuk penganyam bambu, proses pembuatan nu sak

<p>10. Apakah UMKM didesa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok</p>	<p>lumayan ngonek, perlu kesabaran dan keahlian</p> <p>10. Endek ketaon arak peningkatan epe endek setelah pelatihan, ye pede-pede doang</p> <p>11. Suek ne tao meningkat jak, ye ye doang uah ruen penghasilan te olek laek, laguk bede ne nane murak te jual produk</p> <p>12. Endek terlalu girang, palingan pelatihan sak tuik nu doang</p> <p>13. Kadang Pelatihan, bantuan PKH</p> <p>14. Nu uah sak isik ketaon cume pelatihan doang</p> <p>15. Endek ne mampu</p> <p>16. Penting ne adek sak arak langan pemasukan untuk biaye irup sejelo-jelo</p> <p>17. Meningkatkan kualitas produk</p> <p>18. Adek ne sak lebih maju usaha masyarakat dese loyok</p>
--	---

<p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa Loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa Loyok?</p>	<p>19. Paling berpengaruh karena kelengkapan pegawai masyarakat</p> <p>20. Bantuan oleh pemerintah yang paling dibutuhkan</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Efektivitas Efisiensi Kecukupan Pemerataan Responsivitas Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria di atas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa Loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu</p>	<p>1. Endek ngerti laguk lamun uah ye unin pemerintah desa jak iye uah</p> <p>2. Endek ne man efektif menurut ke karena endek man sesuai kance sik melek, dait pas uah engkah pelatihan paran jak beun bing te modal usaha adek sak semangat kance maju</p>

<p>meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara</p>	<p>usaha te leguk jak endek ne arak ape-ape.</p> <p>3. Lamun tekene efisien jak iyen ne laguk endek ne terlalu,pas-pas uah 50%. Lamun langan biaya jak syukur tegratisan selapuk an ne, karing ite doang mele atau endek milu pelatihan. Kance lamun masalah waktu jak menurut ke, ndk man efisien sengk butuh waktu luek ampok te tao ngerti selapuk enten te ajar. Karena luek sak milu pelatihan susah ne ngerti contoh ne marak tiang, endek ngerti enten kadu HP isik te promosi jarin kurang efisien lamun langan waktu pelatihan jak.</p> <p>4. Masih endek ne man cukup, kan ngene doang ruen endek ne arak perubahan setelah te milu pelatihan karena kurang perhatian kance pengawasan pemerintah jok usaha-usaha becik marak ite.</p>
--	--

<p>merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>5. Endek ne man rete kerena endek ne selapuk isik ne empoh milu pelatihan isik pemerintah dese, arak sak uah berkembang usaha ne malah iye tepiluk kance arak sak marak ite usaha ne kecil-kecilan yee endek tepiluk.</p> <p>6. Masih jaok gati olek kate responsif karena pemerintah dese endek ne girang kunjungi masyarakat, endek ne ketaon sak sebenar jak ape sak jari keluh kesah masyarakat, ape sak isik tebutuhan nu, endek ne arak gati. Mungkin luek tanggak ne dese loyok ni maju ne laguk endek ketaon sebenar berembe masyarakat ne, jalan belek dese loyok bae luek taok ne sede endek man tekeremak kelaek ne.</p> <p>7. Masih ne endek man tepat</p>
--	---

Informan kedelapan

No Wawancara	:	8
Narasumber /Status	:	Baiq Lina Mastari /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu	:	16.40 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang terang dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Baiq Lina Mastari dan pelaku UMKM
2. Apakah UMKM ada di desa loyok?	2. Iya ada
3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?	3. Banyak mbak kalau saya lihat mungkin ada diatas 100 UMKM
4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?	4. Ada pengrajin bambu, petani, pedagang, <i>Art Shop</i> , toko bangunan, toko

<p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa Loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa Loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa Loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa Loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa Loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM di desa Loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p>	<p>sembako, tempat penginapan.</p> <p>5. Ya pasti ada perkembangan setiap tahun meskipun tidak besar</p> <p>6. Potensi desa Loyok ini yaitu sebagai desa wisata.</p> <p>7. Kurangnya modal sehingga itu yang menyebabkan usaha mikro tidak ada peningkatan</p> <p>8. Tidak ada generasi penerus yang bisa melanjutkan usaha seperti usaha pengerajin bambu dan <i>art shop</i></p> <p>9. Untuk hambatannya sendiri ada di pemasaran secara online, meskipun sudah ada pelatihan tapi itu belum mampu menunjang aktivitas para pelaku usaha mikro karena masih banyak yang gptek dan tidak mempunyai HP yang bagus</p> <p>10. Tidak tahu peningkatannya seperti apa setelah pelatihan, belum ada perubahan yang mencolok</p> <p>11. Tergantung ya mbak, saya tidak bisa mengira-ngira</p>
--	--

<p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p>	<p>karena setiap masa dan pergantian pemimpin beda-beda tingkat kemakmurannya</p> <p>12. Tidak terlalu sering siii, ada pelatihan pemberdayaan Perempuan dan yang tahun lalu ada pelatihan digitalisasi produk</p> <p>13. Pelatihan, bantuan PKH, BMT</p> <p>14. Itu dah pelatihan</p> <p>15. Tidak ada kemajuan</p> <p>16. Memajukan perekonomian dan melestarikan usaha nenek moyang</p> <p>17. Mempertahankan modal dan mempertahankan pemasok bambu</p> <p>18. Setidaknya ada perkembangan dan kemajuan</p>
--	---

<p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p>	<p>19. Sangat berpengaruh karena dapat menunjang perekonomian</p> <p>20. Perbanyak bantuan dari pemerintah desa sangat dibutuhkan</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p>	
<p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>1. Yaa saya rasa pemerintah desa sudah memperhatikan dan melaksanakan evaluasi sesuai dengan yang disebutkan tadi</p> <p>2. Tidak efektif dari saat pelatihan dan sesudah</p>

<p>Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>pelatihan karena waktunya kali yaaa yang sangat singkat terus juga selesai pelatihan semangatnya hanya beberapa hari setelah pelatihan,setelah itu yaa seperti biasanya saja, dan saya kira pasca pelatihan masyarakat usaha mikro dan kecil akan difasilitasi juga untuk promosi produk melalui online oleh pihak penyelenggara ternyata tidak</p> <p>3. Kalau dari saya cukup efisien yaa dari segi biaya alhamdulillah tidak ada permasalahan karena kita sudah disupport penuh oleh pemerintah desa dan kalau untuk waktu pelaksanaan pelatihan ini yang kurang menurut saya, empat hari itu belum cukup menurutku untuk bisa mengerti secara maksimal semua yang diajarkan saat pelatihan, waktunya terbatas. Dan saya rasa perlu adanya pelatihan yang sama dengan waktu yang sesuai dengan tingkat kesulitan materinya agar</p>
---	---

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p>	<p>pelatihan bisa sepenuhnya dipahami oleh peserta pelatihan.</p> <p>4. Kalau cuman pelatihan sekali masih belum cukup untuk membantu memajukan UMKM perlu dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan pendampingan pasca pelatihan tersebut, sehingga peserta pelatihan merasa dikontrol perkembangannya.</p> <p>5. Jelas tidak rata karena tidak semua dipanggil untuk mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Kalau saya mbak, Tidak responsif karena tidak ada peninjauan secara berkala dari Pemerintah Desa terhadap pelaku UMKM. Ini sebenarnya yang menjadi keresahan saya terhadap Pemerintah Desa, karena kurang bersosial atau kurang berbaur dengan masyarakat sehingga saya atau bahkan masyarakat yang lain juga</p>
--	--

<p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>merasa Pemerintah ada tapi tidak dekat dan tidak terasa keberadaanya.</p> <p>7. Saya kira untuk ketepatan penerima pelatihan sudah tepat mbak semua dari pelaku usaha mikro dan kecil akan tetapi ketepatan terkait hasil yang diinginkan masih belum mbak, karena belum tercapainya tujuan pelatihan.</p>
---	---

Informan kesembilan

No Wawancara	:	9
Narasumber /Status	:	Nurhidayah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu	:	17.20 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang sudah senja dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara

		dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.
--	--	--

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Nurhidayah Mastari dan pelaku UMKM
2. Apakah UMKM ada di desa loyok?	2. Ooo..Iya tentu ada mbak
3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?	3. Mungkin ada diatas 150 UMKM
4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?	4. Bervariasi mbak Ada pengrajin bambu, ada petani, pedagang, <i>Art Shop</i> , toko bangunan, toko sembako, tempat penginapan, tempat wisata
5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?	5. Meskipun sudah corona akhirnya UMKM bangkit lagi seperti sebelum corona
6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?	6. Desa pengerajin bambu terus desa wisata juga bisa mbak karena banyak turis yang datang menikmati alam atau wisata di desa loyok
7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?	7. Kurang bisa memanfaatkan potensi dengan baik yang sudah dimiliki
8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?	8. Mungkin ada pada generasinya ya mbak, tidak ada penerus yang bisa melanjutkan usaha seperti

<p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM didesa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p>	<p>usaha pengerajin bambu dan <i>art shop</i></p> <p>9. Hambatannya banyak usaha mikro dan kecil yang belum bisa berkembang, usahanya stuck seperti itu-itu saja tidak ada peningkatan karena tidak banyak pendapatan</p> <p>10. Mungkin ada yaa mbak tapi tidak tinggi palingan meningkat 10% dari yang diharapkan sepenuhnya</p> <p>11. Berpuluh-puluh tahun mungkin mbak yaa, coba aja generasi sekarang mau untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi mungkin lebih efektif</p> <p>12. Tidak sering mbak, bisa dikatakan jarang</p> <p>13. Bisa bantuan subsidi untuk kelompok tani , bantuan PKH untuk Masyarakat kurang mampu, dan pelatihan untuk pelaku usaha</p> <p>14. Mungkin program pelatihan untuk Wirausaha dan program pemberdayaan perempuan</p>
---	--

<p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p>	<p>15. Belum mampu sii mbak, secara pelatihannya baru dilaksanakan sekali dengan wakyu dan jumlah peserta yang terbatas</p> <p>16. Sebagai mata pencaharian dan mungkin bisa dikatakan sebagai indikator kemajuan suatu desa</p> <p>17. Memperbanyak inovasi dan kreatifitas</p> <p>18. Untuk memajukan UMKM yang ada didesa loyok</p> <p>19. Ooo...tentu Sangat berpengaruh karena dapat menunjang perekonomian Masyarakat yang ada di desa loyok</p> <p>20. Harus banyak dibina oleh pemerintah desa dan diberikan bantuan</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <p>a) Efektivitas</p>	<p>1. Yaa bisa jadi sudah sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut yaa mbak</p>

<p>b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>2. Masih belum efektif sih mbak kalau dilihat dari pelatihan dan pasca pelatihan, saya saja belum bisa konsisten untuk promosi di media sosial karena terkendala kuota, waktu yang terbatas karena harus buat anyaman bambu yang sudah dipesan, jadi tidak ada waktu untuk memegang HP</p> <p>3. Kalau dibilang efisien dari programnya sendiri sudah cukup efisien sih untuk membantu kami dalam meningkatkan keterampilan dan ilmu baru yang kami dapat. karena kita dapat ilmu gratis tanpa biaya apapun semua ditanggung.</p>
--	--

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p>	<p>Tentunya ini sangat membantu kami karena sudah dipasilitasi dengan baik oleh Pemerintah Desa.</p> <p>4. Saya rasa belum sih mbak yaa, karena memang pelatihan sebenarnya dilakukan minimal 1 minggu keatas supaya banyak ilmu yang kita dapat tapi kemarin Cuma 4 hari</p> <p>5. Tidak rata mbak karena tidak semua dipanggil untuk mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Tidak responsif karena pemerintah tidak peka dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya. Seharusnya dengan julukan Desa Loyok sebagai Desa pengerajin bambu terbesar di NTB bisa dijadikan kekuatan untuk terus dikembangkan, hanya saja faktanya sumber daya manusia sebagai penerusnya atau anak muda</p>
--	--

<p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>sebagai generasi selanjutnya yang akan mewarisi kearifan lokal itu bisa dikatakan tidak ada karena ketidaktertarikan anak muda untuk belajar menganyam karena banyak faktor salah satunya teknologi. Ini yang menjadi tantangan dan PR Pemerintah Desa tentang bagaimana caranya untuk merawat dan memberdayakan generasi muda agar mau belajar dan terjun sebagai pelaku usaha warisan yang secara turun temurun itu</p> <p>7. Mungkin dari segi sasaran pelatihan sudah tepat tapi untuk hasil pelatihannya masih belum tepat yaa, karena banyak yang kurang dari pelatihan tersebut, contohnya banyak peserta pelatihan yang tidak ada perubahan pasca pelatihan ada yang belum membuat akun dimedia sosial untuk promosi, ada yang tidak membuat produk terbaru dan ada juga yang jejaring</p>
---	---

	bisnisnya itu-itulah aja tidak ada peningkatan.
--	---

Informan kesepuluh

No Wawancara	:	10
Narasumber /Status	:	Sapariah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu	:	18.00 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa Loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang sudah tenggelam dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan? 2. Apakah UMKM ada di desa Loyok? 3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa Loyok? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapariah dan pelaku UMKM 2. tentu ada nak 3. Ada banyak siii UMKM disini yaa ada 100 lebih UMKM

<p>4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p>	<p>4. Banyak sekali jenisnya Ada pengrajin bambu, ada petani, pedagang, <i>Art Shop</i>, toko bangunan, toko sembako, tempat penginapan, tempat wisata dan lain-lain</p> <p>5. Yaa seperti ini-ini saja nak, tidak ada perubahan</p> <p>6. Sumber daya alam yang melimpah dan anyaman bambu yang diteruskan secara turun-temurun</p> <p>7. Kurangnya inovasi untuk berkembang dan maju lebih baik lagi</p> <p>8. Tantangannya ada pada bagaimanacara mempertahankan usaha agar tidak sampai gulung tikar</p> <p>9. Hambatannya ada pada SDM, kadang ada usaha yang hanya bisa dilakukan sendiri contohnya pengerajin bambu, syukur-syukur ada yang bantu dari keluarga itupun kalau bisa kalau tidak bisa tidak ada yang bisa menggantikan apabila sakit maka tidak kerja dan tidak ada pendapatan</p>
--	--

<p>10. Apakah UMKM didesa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p>	<p>10. Kalau di saya mungkin ada peningkatan 15% pasca pelatihan</p> <p>11. Saya tidak bisa perkirakan tergantung orang yang menjalankan usaha sii mbak, kalau orangnya ulet kemungkinan cepat majunya tapi kalau tidak yaa gitu-gitu aja</p> <p>12. Jarang siiii pelatihan diadakan</p> <p>13. Apa yaa karena jarang juga UMKM ini diperhatikan, yaa tumbuh dengan sendirinya aja</p> <p>14. Pelatihan wirausaha dan pelatihan pemberdayaan Perempuan</p> <p>15. Belum mampu karena baru diadakan sekali</p> <p>16. Bukan penting lagi tapi wajib harus ada, karena mau di desa manapun UMKM itu selalu ada</p> <p>17. Memperbanyak sosialisasi, pelatihan dan bantuan untuk pelaku UMKM</p> <p>18. Penting untuk bisa mengetahui kebutuhan pelaku UMKM yang ada didesa loyok dan pemerintah</p>
---	---

<p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p> <p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Efektivitas Efisiensi Kecukupan Pemerataan Responsivitas Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana</p>	<p>desa dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan agar desa bisa maju</p> <p>19. Sangat berpengaruh karena itu sumber pendapatan</p> <p>20. Pemerintah harus sering turun kemasyarakat untuk melihat apa yang menjadi kebutuhan dan dapat difasilitasi</p> <p>1. Kurang tau sii mbak semoga saja sudah sesuai</p> <p>2. belum efektif karena masih banyak yang perlu diperbaiki baik pada saat</p>
---	--

<p>mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk</p>	<p>pelatihan maupun pasca pelatihan diantaranya kelengkapan dan kesiapan untuk mengadakan pelatihan kemudian pengawasan secara terjadwal setelah pelatihan agar mengetahui sampai sejauh mana perkembangan pelaku usaha setelah pelatihan tersebut.</p> <p>3. Masih belum efisien, karena saya kira pelatihan yang saya ikuti setelah itu jualan saya banyak yang beli ternyata sama saja dari sebelum pelatihan, sehingga dari segi waktu saya terbuang meskipun tidak ada biaya yang keluar</p> <p>4. Masih belum cukup siii karena perlu ada pelatihan Kembali</p> <p>5. Tidak rata mbak karena tidak semua dipanggil untuk mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Tidak responsif karena pemerintah tidak peka apa</p>
--	---

<p>mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>yang sebenarnya dibutuhkan oleh pelaku UMKM</p> <p>7. Masih belum tepat, karena banyak yang kurang dari pelatihan tersebut dan itu yang menjadi pembelajaran kedepannya.</p>
---	---

Informan kesebelas

No Wawancara	:	11
Narasumber /Status	:	Rumnah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	sabtu, 26 Agustus 2023
Waktu	:	16.00 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang cerah dan

		melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.
--	--	--

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Rumnah dan pelaku UMKM
2. Apakah UMKM ada di desa loyok?	2. Iya ada
3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?	3. Jumlah yang pasti saya tidak tahu tapi kira-kira 120 an UMKM
4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?	4. Banyak sekali jenisnya Ada pengrajin bambu, ada petani, pedagang, <i>Art Shop</i> , toko bangunan, toko sembako, tempat wisata dan lain-lain
5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?	5. Saya rasa tidak ada perubahan
6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?	6. Sumber daya alam yang melimpah dan anyaman bambu yang diteruskan secara turun-temurun
7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?	7. Kurangnya tekat masyarakat untuk berkembang dan maju lebih baik lagi
8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?	8. Mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan seiring banyaknya kebutuhan
9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?	9. Hambatannya ada pada SDM dan modal

<p>10. Apakah UMKM didesa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p>	<p>10. Kalau di saya mungkin ada peningkatan 7% pasca pelatihan</p> <p>11. tidak bisa perkirakan tergantung orang yang menjalankan usaha, kalau orangnya berusaha keras kemungkinan cepat majunya tapi kalau tidak yaa gitu-gitu aja</p> <p>12. Jarang sekali sepengetahuan saya baru 2 kali kayaknya</p> <p>13. Mmmm...bantuan PKH mungkin</p> <p>14. Pelatihan wirausaha dan pelatihan pemberdayaan Perempuan</p> <p>15. Belum mampu karena baru diadakan sekali</p> <p>16. Wajib harus ada, karena mau di desa manapun UMKM itu selalu ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>17. Banyak perhatian dari desa dalam bentuk moril maupun materil</p>
---	--

<p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p>	<p>18. Penting untuk bisa mengetahui kebutuhan pelaku UMKM yang ada di desa loyok dan pemerintah desa dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan agar desa bisa maju</p> <p>19. Sangat berpengaruh karena itu sumber pendapatan masyarakat</p> <p>20. Pemerintah harus sering turun ke masyarakat untuk melihat apa yang menjadi kebutuhan dan dapat difasilitasi dengan baik</p>
<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah</p>	<p>1. Mungkin sudah sesuai</p>

<p>memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. cukup Efisiensi. Seberapa efisienkah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p>	<p>2. belum efektif karena masih tidak sesuai harapan saya pasca pelatihan</p> <p>3. Belum bisa dikatakan efisien juga yaa karena waktu pelatihan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan</p> <p>4. Masih belum cukup perlu ada pelatihan kembali</p> <p>5. Tidak rata mbak karena tidak semua dipanggil untuk mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Tidak responsif karena pemerintah tidak peka apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pelaku UMKM</p>
--	--

7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?	7. cukup tepat, meskipun banyak yang kurang dari pelatihan tersebut dan itu yang menjadi evaluasi kedepannya.
--	---

Informan keduabelas

No Wawancara	:	12
Narasumber /Status	:	Halimatuksakdiah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	sabtu, 26 Agustus 2023
Waktu	:	16.50 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang cerah dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Halimatuksakdiah dan pelaku UMKM

<p>2. Apakah UMKM ada di desa loyok?</p> <p>3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM di desa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p>	<p>2. Arak luek gati</p> <p>3. Aneh lamun keluek ne jak kurang tau</p> <p>4. Arak petani, pedagang, <i>Art Shop</i>, pengerajin bambu, toko bangunan, toko sembako, kance lain-lain</p> <p>5. Lamun perkembangan ne jak ye ngene-ngene doang, endarak perubahan menurutku</p> <p>6. Bedoe ne ciri khas tersendiri tebandingan kance desa sak lain, dese loyok ni kan olek laek ne ye doang usaha ne anyam bambu, nane-nane ne arak usaha sak lain</p> <p>7. Kurang maju ne olek laek sampe nane ye ngene-ngene doang</p> <p>8. Karena nane kan zaman sere canggih, lamun te endek tao manfaatan jak meni uah jari ne endek te inik maju</p> <p>9. Masih terbatas ne lek modal kance sumber daya manusia ne sih</p> <p>10. Aroo lamun pelatihan sak uik nu sebener ne jak endek ne terlalu berpengaruh, lamun promosi langan online ni sebener jak butuh</p>
--	---

<p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM didesa loyok untuk bisa meningkat?</p> <p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM didesa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p>	<p>ketekunan dait lamun piak produk baru nuk ne doang taok ne arak manfaat ne sekedik, laguk luek sak masih bingung</p> <p>11. Nah lamun tie jak endek te tao perkiraan ne tergantung usaha masing-masing kance pemerintah ne</p> <p>12. Endek ne girang palingan baun te itung 2 kali jagek</p> <p>13. Endek ne girang perhatian lalok te isik kepale desa nik ne, ite jalan sendiri uah</p> <p>14. Iye uah pelatihan uik nu</p> <p>15. Oohh.. jelas masih ne endek man mampu</p> <p>16. Mule iye langan pemetak, lamun endek arak nu endek ne arak jari biaye irup ne</p> <p>17. Berharap te sebener jak olek desa ben gite modal usaha adek te sak lebih majuan sekedik</p> <p>18. Yaok adek te sak majun oh yee ampok te perlu terperhatian</p>
--	---

<p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p> <p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Efektivitas Efisiensi Kecukupan Pemerataan Responsivitas Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p>	<p>19. Tentu sanget gati isik ne berpengaruh</p> <p>20. Sebener jak lamun bau fasilitasi UMKM ni sik desa dengan bantu promosi dan modal usaha adek sak tetep berjalan usaha ni</p> <p>1. Aneh endek paham lalok tie jakmungkin uah teperhitungan doang langan desa</p> <p>2. Endek ne man efektif unin ke paran ne sengan masih luek sak endek man buka usaha online kance piak produk sak baru</p>
---	--

<p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p> <p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>3. Endek ne man efisien endah lamun tanggak waktu pelatihan 4 jelo laguk endek arak pemantauan setelah pelatihan nu olek pihak desa</p> <p>4. Tentu endek ne man cukup nu</p> <p>5. Nah iye tie endh endek ne man rete sengk endek selapuk tepiluk an milu jari peserta pelatihan</p> <p>6. Masih ne endek aman resfonsif endah, endek ne arak man kepekaan langan pemerintah</p> <p>7. Tekene tepat endah masih ne endek man bau karena luek sak butuh pelatihan justru endek ne tepiluk</p>
--	--

Informan ketigabelas

No Wawancara	:	13
Narasumber /Status	:	Hadijah /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	sabtu, 26 Agustus 2023
Waktu	:	17.40 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari yang senja dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan? 2. Apakah UMKM ada di desa loyok? 3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok? 4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadijah dan pelaku UMKM 2. Iya ada 3. Mungkin jumlah yang pasti saya kurang tahu tapi kira-kira diatas 100 an UMKM 4. Banyak jenisnya Ada pengrajin bambu, ada petani, pedagang, <i>Art Shop</i>, toko

<p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM di desa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM di desa loyok untuk bisa meningkat?</p>	<p>bangunan, toko sembako, tempat wisata dan lain sebagainya</p> <p>5. Mungkin secara keseluruhan tidak terlihat ya tapi kalau dilihat pasti ada perubahan tiap tahunnya meskipun sedikit</p> <p>6. Banyak yang dimiliki desa loyok yang bisa dimanfaatkan jika mau digarap dengan baik salah satunya wisata alam, sebagai desa pengerajin bambu</p> <p>7. Kurangnya keinginan masyarakat untuk berkembang dan berubah menjadi lebih baik lagi</p> <p>8. Mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan seiring banyaknya kebutuhan</p> <p>9. Hambatannya ada pada SDM dan modal usaha</p> <p>10. mungkin ada peningkatan sekitar 10% pasca pelatihan</p> <p>11. lama bisa berpuh-puluh tahun</p>
--	---

<p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok?</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p> <p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p>	<p>12. Jarang sekali sepengetahuan saya baru sekali atau 2 kali kayaknya</p> <p>13. Hmm.... Apa yaa, mungkin pelatihan itu aja</p> <p>14. Pelatihan wirausaha</p> <p>15. Belum mampu karena baru diadakan sekali</p> <p>16. Penting untuk melanjutkan hidup Masyarakat di desa loyok</p> <p>17. Banyak perhatian dari desa dalam bentuk pembinaan maupun bantuan</p> <p>18. Penting untuk bisa mengetahui kebutuhan pelaku UMKM yang ada di desa loyok dan pemerintah desa dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan agar desa bisa maju</p> <p>19. Sangat berpengaruh karena itu sumber pendapatan masyarakat</p> <p>20. Pemerintah harus sering turun ke masyarakat untuk melihat apa yang menjadi</p>
--	--

<p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>kebutuhan dan dapat difasilitasi dengan baik</p> <p>1. Mungkin sudah sesuai</p> <p>2. belum efektif karena masih tidak sesuai dengan harapan pelaku usaha pasca pelatihan</p> <p>3. Belum bisa dikatakan efisien juga yaa karena waktu pelatihan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan</p>
---	--

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>4. Masih belum cukup perlu adanya pelatihan Kembali untuk menunjang pelatihan sebelumnya, karena sebenarnya untuk memajukan usaha perlu waktu yang lama serta komitmen dan kerja keras antara pelaku usaha dengan Pemerintah Desa.</p> <p>5. Tidak rata sepertinya karena ada juga kawan-kawan saya yang mempunyai usaha serupa tidak dipanggil untuk mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Tidak responsif saya kira karena pemerintah desa tidak membuka perhatiannya secara lebih terhadap pelaku usaha</p> <p>7. Mmm,,belum tepat sii mbak, kalau saya lihat dari segi ketepatan penelitian dan hasilnya, masih perlu adanya perubahan yang besar pasca pelatihan agar</p>
---	---

	sesuai yang diinginkan oleh pemerintah desa dengan pelaku UMKM.
--	---

Informan keempat belas

No Wawancara	:	14
Narasumber /Status	:	Ashudin /pelaku UMKM
Penanya	:	Lidiawati
Perihal	:	UMKM
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/ Tanggal	:	sabtu, 26 Agustus 2023
Waktu	:	18.20 WITA
Lokasi	:	Desa Loyok
Suasana	:	Lidia berangkat dari rumah ke lokasi penelitian yaitu di desa loyok dalam keadaan sehat walafiat dan dengan kondisi matahari sudah tenggelam dan melakukan observasi untuk melakukan wawancara dihari tersebut, alhamdulillah lancar dan tidak ada kendala.

Pertanyaan	Jawaban
1. Nama dan jabatan?	1. Ashudin dan pelaku UMKM
2. Apakah UMKM ada di desa loyok?	2. Iya ada

<p>3. Berapa jumlah UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>4. Apa saja jenis UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>5. Bagaimana perkembangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>6. Apakah potensi UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>7. Apakah yang menjadi kelemahan dari UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>8. Apakah tantangan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>9. Apakah hambatan UMKM yang ada di desa loyok?</p> <p>10. Apakah UMKM di desa loyok ada peningkatan setelah mengikuti pelatihan?</p> <p>11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan UMKM di desa loyok untuk bisa meningkat?</p>	<p>3. Kemarin kalau nggak salah saya dengar saat pelatihan 100 UMKM</p> <p>4. Banyak Ada pengrajin bambu tentunya, ada petani, pedagang, <i>Art Shop</i> juga yang banyak, toko bangunan, toko sembako, tempat wisata dan lain sebagainya</p> <p>5. Mungkin secara keseluruhan tidak terlihat yaa tapi kalau dilihat pasti ada perubahan setiap tahunnya meskipun sedikit</p> <p>6. Potensinya memiliki wisata alam yang indah serta sebagai desa penghasil kerajinan bambu</p> <p>7. Tidak ada hal baru yang bisa menjadi penyemangat UMKM untuk lebih maju</p> <p>8. Mempertahankan usaha dan meningkatkan pendapatan</p> <p>9. Hambatannya ada pada SDM dan modal usaha</p> <p>10. mungkin ada peningkatan yaa kira-kira 13% pasca pelatihan</p> <p>11. belum bisa saya prediksi</p>
---	---

<p>12. Apakah pemerintah desa sering memberikan perhatian terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>13. Apa saja bentuk perhatian pemerintah desa terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>14. Apa program pemerintah desa untuk mendukung UMKM di desa loyok?</p> <p>15. Apakah program tersebut diatas mampu untuk meningkatkan UMKM di desa loyok?</p> <p>16. Mengapa UMKM itu penting ada pada desa loyok</p> <p>17. Bagaimana cara mempertahankan UMKM di desa loyok?</p> <p>18. Mengapa perlu adanya perhatian pemerintah terhadap UMKM di desa loyok?</p> <p>19. Bagaimana pengaruh UMKM terhadap kemakmuran masyarakat desa loyok?</p>	<p>12. Jarang sekali sepengetahuan saya baru sekali kayanya</p> <p>13. Haha...tidak ada kayaknyaa, biasa-biasa saja</p> <p>14. Pelatihan digitalisasi itu saja mungkin</p> <p>15. Belum mampu karena baru diadakan sekali</p> <p>16. Penting sebagai mata pencaharian Masyarakat di desa loyok</p> <p>17. Banyak perhatian dari desa dalam bentuk pembinaan maupun bantuan serta sosialisasi</p> <p>18. Penting untuk bisa mengetahui kebutuhan pelaku UMKM yang ada di desa loyok dan pemerintah desa dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan agar desa bisa maju</p> <p>19. Sangat berpengaruh karena itu sumber pendapatan masyarakat</p> <p>20. Pemerintah harus sering turun kemasyarakat untuk</p>
---	--

<p>20. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk memajukan UMKM di desa loyok?</p> <p>Pertanyaan tambahan</p> <p>1. Berdasarkan teori evaluasi kebijakan publik/evaluasi program yang dikemukakan oleh William N Dunn, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan evaluasi, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Efektivitas b) Efisiensi c) Kecukupan d) Pemerataan e) Responsivitas f) Ketepatan <p>Berdasarkan hal tersebut, apakah dalam hal evaluasi pemberian pelatihan bagi UMKM ini sudah memperhatikan kriteria-kriteria diatas?</p> <p>2. Efektivitas. Seberapa efektifkah pemberian pelatihan tersebut bagi pelaku UMKM di desa loyok? Apakah digunakan sebagaimana mestinya, yakni untuk membantu meningkatkan/memberdayakan usahanya?</p> <p>3. Efisiensi. Seberapa efisien kah pemberian pelatihan tersebut bagi para pelaku UMKM di desa loyok?</p>	<p>melihat apa yang menjadi kebutuhan dan dapat difasilitasi dengan baik</p> <p>1. Mungkin sudah sesuai</p> <p>2. belum efektif karena masih tidak sesuai dengan harapan pelaku usaha pasca pelatihan</p> <p>3. Belum bisa dikatakan efisien juga karena waktu pelatihan</p>
---	--

<p>4. Kecukupan. Apakah pelatihan tersebut cukup untuk membantu UMKM memajukan dan memberdayakan usahanya</p> <p>5. Pemerataan. Apakah pelatihan tersebut telah disalurkan secara merata bagi pelaku UMKM yang memang membutuhkan bantuan dalam rangka memajukan dan memberdayakan usahanya?</p> <p>6. Responsivitas. Bagaimanakah kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Apakah sudah responsive?</p> <p>7. Ketepatan. Apakah pelatihan tersebut sudah disalurkan kepada sebenar benarnya pelaku UMKM menurut UU?</p>	<p>tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan</p> <p>4. Masih belum cukup perlu ada pelatihan Kembali untuk menunjang pelatihan sebelumnya</p> <p>5. Masih belum merata karena ada juga yang belum mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja yang dipilih dari desa</p> <p>6. Tidak responsif saya kira karena pemerintah desa tidak membuka perhatiannya secara lebih terhadap pelaku usaha mikro dan kecil</p> <p>7. Terkait ketepatan sasaran menurut saya sudah cukup tepat yaitu untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan untuk ketepatan pelatihan dengan hasil yang diinginkan masih belum cukup tepat.</p>
---	---

RIWAYAT HIDUP



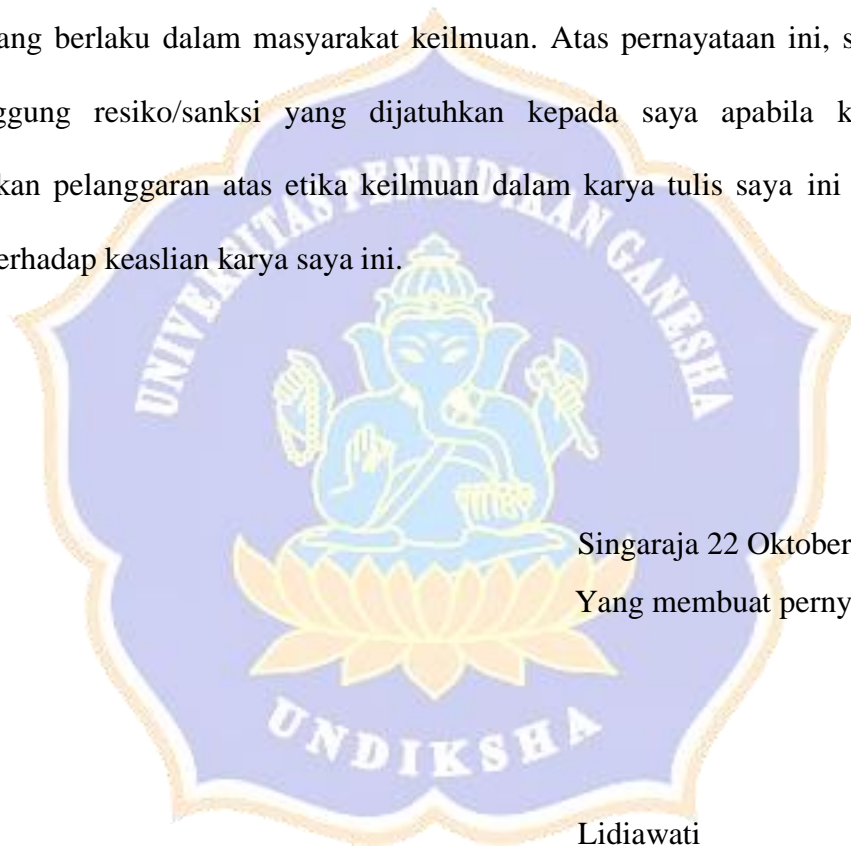
Lidiawati lahir di Lombok pada tanggal 08 Mei 2000.

Penulis lahir sebagai anak kedua dari pasangan suami istri bapak M.Senun dan ibu Rumnah. Penulis memiliki 2 saudara, laki-laki dan perempuan Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis berasal dari Desa Darmasari Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Semaya dan Lulus pada Tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Sakra dan Lulus pada Tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sakra dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Manajemen sampai pada penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Manajemen.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “EVALUASI PROGRAM PELATIHAN DIGITALISASI DAN DESAIN PRODUK TERBARU UMKM DI DESA LOYOK KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Singaraja 22 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,

Lidiawati
NIM. 1817041153